



EVALUASI PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN

Ahmad Faisal*

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: ahmadfaisal@iai-darussalam.ac.id

Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada pendalaman ilmu keagamaan, di pondok pesantren khususnya yang tradisional masih memerlukan kajian dari sistem belajarnya dan cakupan materi ajar, karena tidak ada standar kurikulum dan pengawasan mutu, lalu bagaimana dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara serta analisis data deskriptif kualitatif dengan pengambilan kesimpulan secara induktif, adapun hasil penelitian ini pertama perencanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren ini hanya menyusun naskah soal dan memberitahukan kepada santri batasan-batasan materi yang akan diujikan seperti dalam kitab hadis *Riyadussholihin* dari halaman 1-25, kedua pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren lebih banyak menggunakan instrumen evaluasi tes yaitu tes lisan dan tes tertulis, ketiga monitoring di pondok pesantren ketika pelaksanaan evaluasi seperti ujian nisfu sanah dan ujian akhir sanah melakukan monitoring atau mengawasi pelaksanaan ujian dan keempat pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran di pondok pesantren setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran melakukan pengoreksian dan memberikan skor dan nilai dengan rentang nilai 1-10 terhadap jawaban dari santri kemudian dilaporkan dalam bentuk raport santri.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Pesantren

Abstract

Islamic boarding schools are educational institutions that specialize in deepening religious knowledge, especially traditional Islamic boarding schools still require a study of the learning system and the scope of teaching materials, because there are no curriculum standards and quality control, then how about the implementation of learning evaluation in Islamic boarding schools seen from planning, implementation, monitoring and data processing of learning evaluation results, research methods used in this study is a qualitative research with data collection techniques of observation, documentation and interviews as well as qualitative descriptive data analysis with inductive conclusions. the limitations of the material to be tested as in the Riyadussholihin hadith book from pages 1-25, the second implementation of learning evaluation in Islamic boarding schools uses more test evaluation instruments, namely oral tests and written tests, third monitoring in Islamic boarding schools when carrying out evaluations such as nisfu sanah exams and exams the final sanah monitors

Submitted	Accepted	Published
28-11-2022	12-03-2023	15-03-2023

or supervises the implementation of the exam and the fourth data processing of the results of the evaluation of learning in Islamic boarding schools after the implementation of the learning evaluation makes corrections and provides scores and scores with a value range of 1-10 for answers n of the students are then reported in the form of student report cards.

Keywords: *Evaluation, Learning, Pesantren.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menjadikan peserta didik yang berpengetahuan dan dan berkarakter mulia. untuk melaksanakan usaha itu diperlukan sebuah wadah yaitu lembaga pendidikan salah satunya adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang tertua di nusantara, sistem pembelajaran di pondok pesantren sangat berbeda dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Hal ini bisa dilihat dari kurikulum yang digunakan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada pendalaman ilmu keagamaan. Dalam perkembangannya, kini terjadi banyak perubahan mulai dari segi keilmuan (dengan mulai mengadopsi mata pelajaran umum), juga pada kapasitas-kapasitas lain kelembagaan pesantren yang kini menjadi sebuah institusi yang memiliki kelengkapan fasilitas untuk membangun potensi santri tidak hanya pada segi akhlak, nilai, intelektual, dan spiritualnya, tetapi juga pada peralatan yang ada di dalamnya. (Khuriyah, 2016)

Untuk mencapai tujuan pendidikan di pondok pesantren yaitu mencetak peserta didik (santri) yang memiliki kedalaman ilmu agama Islam dan berakhlak mulia. ada beberapa komponen yang harus diperhatikan yaitu kurikulum, pembelajaran dan evaluasi. Pertama kurikulum artinya apa yang diharapkan akan dicapai, kedua pembelajaran artinya bagaimana mencapainya, ketiga evaluasi artinya apa yang sudah dicapai. Ketiga komponen ini harus selalu ada untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Di pondok pesantren khususnya yang tradisional masih memerlukan kajian dari sistem belajarnya dan cakupan materi ajar, karena tidak ada standar kurikulum dan pengawasan mutu. Lalu bagaimana dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran. Perlu diketahui bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang penting melalui kegiatan evaluasi ini, efektifitas suatu program pendidikan dapat dipertimbangkan kelayakannya dan ditentukan tindak lanjut pengembangannya (Faisal, 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara serta analisis data deskriptif kualitatif dengan pengambilan kesimpulan secara induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Komsiyah, 2012). Langkah langkah evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.

Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Dalam melaksanakan sesuatu tentunya harus sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran guru telah mempersiapkan terlebih dahulu rencana evaluasi pembelajaran, meskipun tidak tertulis, berbeda dengan lembaga pendidikan formal melakukan perencanaan secara tertulis bisa berupa membuat kisi-kisi soal, pedoman penskoran, menyusun soal, mengujicoba soal dan memperbaiki. Di pondok pesantren ini hanya menyusun naskah soal dan memberitahukan kepada santri batasan-batasan materi yang akan diujikan seperti dalam kitab hadis Riyadushsholihin dari halaman 1-25.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi artinya adalah bagaimana cara melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi, dalam perencanaan evaluasi telah disinggung mengenai tujuan, aspek, teknik yang semuanya sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan evaluasi. Berbicara masalah evaluasi, banyak alat atau instrumen yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi salah satunya adalah tes (Faisal, 2021). pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Dalam pelaksanaan guru dapat menggunakan tes atau non tes, contoh tes seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Sedangkan non tes seperti angket, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan skala sikap.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru di pondok pesantren dalam pelaksanaan evaluasi lebih banyak menggunakan instrumen evaluasi tes yaitu tes lisan dan tes tertulis sedangkan non tes seperti angket dan lain-lain tidak digunakan. Tes lisan seperti santri membaca kitab hadis dihadapan gurunya dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia selain itu, guru juga menanyakan terkait masalah ilmu alat seperti ilmu nahwu dan ilmu shorof. Tes lisan ini dilaksanakan satu minggu sebelum tes tertulis dilaksanakan dan materinya pun terbatas hanya tiga kitab seperti kitab hadis

seperti Riyadushsholihin, kitab akhlak seperti kitab Akhlakulilbanin dan kitab tafsir seperti Tafsir Jalalain. Sedangkan tes tertulis itu dilaksanakan setelah tes lisan, jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif seperti pilihan ganda dan menjodohkan sedangkan tes subjektif yang digunakan seperti uraian terbatas dan bebas.

Monitoring Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring Pelaksanaan Evaluasi bertujuan untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuannya adalah untuk mencegah hal-hal yang negatif dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi. monitoring mempunyai dua fungsi pokok. Pertama, untuk melihat relevansi pelaksanaan evaluasi dengan perencanaan evaluasi. Kedua, untuk melihat hal-hal yang tidak diinginkan, maka evaluator perlu mencatat dan menganalisis faktor-faktor penyebabnya. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sering terjadi peserta mencontek jawaban dari teman, ribut, dan ada juga yang sakit. Disinilah pentingnya monitoring pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan dapat dijelaskan bahwa guru di pondok pesantren ketika pelaksanaan evaluasi seperti ujian nisfu sanah dan ujian akhir sanah melakukan monitoring atau mengawasi pelaksanaan ujian.

Pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran

Mengolah data bertujuan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Mengolah data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistic, misalnya dengan menyusun dan mengatur data lewat tabel grafik dan diagram. perhitungan rata-rata, standart deviasi, pengukuran korelasi. Hal ini juga dimaksudkan agar semua data yang diperoleh dapat memberikan makna

tersendiri. Contohnya seorang peserta didik memperoleh skor 65. Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa guru di pondok pesantren setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran melakukan pengoreksian dan memberikan skor dan nilai dengan rentang nilai 1-10 terhadap jawaban dari santri kemudian dilaporkan dalam bentuk raport santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren dilihat dari pertama perencanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren ini hanya menyusun naskah soal dan memberitahukan kepada santri batasan-batasan materi yang akan diujikan seperti dalam kitab hadis Riyadussholihin dari halaman 1-25, kedua pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pondok pesantren lebih banyak menggunakan intrumen evaluasi tes yaitu tes lisan dan tes tertulis sedangkan non tes seperti angket dan lain-lain tidak digunakan. Tes lisan seperti santri membaca kitab hadis dihadapan gurunya dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia selain itu, guru juga menanyakan terkait masalah ilmu alat seperti ilmu nahwu dan ilmu shorof. Tes lisan ini dilaksanakan satu minggu sebelum tes tertulis dilaksanakan dan materinya pun terbatas hanya tiga kitab seperti kitab hadis seperti Riyadussholihin, kitab akhlak seperti kitab Akhlakulilbanin dan kitab tafsir seperti Tafsir Jalalain. Sedangkan tes tertulis itu dilaksanakan setelah tes lisan, jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif seperti pilihan ganda dan menjodohkan sedangkan tes subjektif yang digunakan seperti uraian terbatas dan bebas , ketiga monitoring di pondok pesantren ketika pelaksanaan evaluasi seperti ujian nisfu

sanah dan ujian akhir sanah melakukan monitoring atau mengawasi pelaksanaan ujian dan keempat pengolahan data hasil evaluasi pembelajaran di pondok pesantren setelah pelaksanaan evaluasi pembelajaran melakukan pengoreksian dan memberikan skor dan nilai dengan rentang nilai 1-10 terhadap jawaban dari santri kemudian dilaporkan dalam bentuk raport santri.

REFERENSI

- Faisal, A. (2021). Placement Test Perspektif Al-Quran. *Jurnal Tarbiyah Darussalam*, 43-52.
- Faisal, A. (2022). Administrasi Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Darussalam Volume 23, No.1, Jan – Jun 2022*, 1-12.
- Khuriyah, Z. S. (2016). Pengembangan Model Evaluasi Pengelolaan Pondok Pesantren . *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 20, No 1, Juni* , 22-31.
- Komsiyah, I. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- M. Sukardi. (2011). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elis Ratnawulan. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Zainal Arifin. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana sudjana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.